



Bus Jogja Heritage Track saat melintasi Jl. Malioboro.



Salah satu sudut arsip yang dipamerkan di Diorama Arsip Jogja.

Berkeliling, Belajar dan Berwisata

Sumbu Filosofi Jogja resmi menjadi Warisan Budaya Dunia UNESCO sejak 2023. Untuk belajar sembari wisata, ada beberapa cara menikmatinya.

Srijaji Khatid
 srijaji@harianjogja.com

Dalam pendirian Kraton Jogja, Sri Sultan Hamengku Buwono I menantang berbagai unsur yang ada di dalamnya, termasuk arsitektur atau tata kota. Dalam pembangunannya, Sri Sultan Hamengku Buwono I meletakkan unsur alam, bangunan, dan tumbuhan menjadi satu kesatuan.

Dari Pangung Krapyak sampai Tugu Jogja, setiap unsur menjadi simbol daur hidup manusia.

Untuk semakin mengenal Sumbu Filosofi Jogja pada masyarakat, termasuk wisatawan, ada beberapa fasilitas wisata yang bisa masyarakat manfaatkan. Anda bisa mengenal Sumbu Filosofi sembari berjalan-jalan ke museum, berkeliling dengan bus, sampai bersepeda.

Dilansir dari berbagai sumber berikut rekomendasinya untuk Anda:

Jogja Heritage Track

Menjelajah kawasan Sumbu Filosofi Jogja bisa menggunakan Bus Jogja Heritage Track. Dengan konsep *panoramic bus*, masyarakat bisa melihat pemandangan unsur kota di Jogja, dengan tetap nyaman dan tanpa banyak mengeluarkan tenaga. Di dalam bus, ada pemandu yang akan menjelaskan berbagai informasi tentang Sumbu Filosofi.

Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY menyediakan dua unit bus Jogja Heritage Track, yaitu bus Kraton dan

bus Malioboro.

Dalam satu bus tersedia delapan tempat duduk. Bus beroperasi pada jam-jam tertentu seperti pukul 09.00 WIB, 11.00 WIB, dan 14.00 WIB dengan gratis alias tanpa biaya. Meeting point berada di Dinas Kebudayaan DIY.

Adapun perjalanan terbagi dalam beberapa rute. Ada jalur Paraning Dumadi (Meeting Point—Tugu Jogja—Kraton Jogja—Meeting Point); Historical Heritage (Meeting Point—Pangung Krapyak—Kraton—Alun-Alun Utara—Tugu Pal—Meeting Point); Culinary (Meeting Point—Tugu—Pasar Berthingarjo—Wijilan—Alun-Alun Utara—Pangung Krapyak—Meeting Point); The Legacy (Meeting Point—Kraton—Pura Pakualaman—Kota Baru—Meeting Point); dan Colonial Heritage (Meeting Point—Tugu—Stasiun Tugu—Malioboro—Titik Nol Km—Bintaran—Meeting Point).

Diorama Arsip Jogja

Di Diorama Arsip Jogja, pengunjung bisa menjelajah sejarah dengan perpaduan arsip, seni, dan teknologi. Masyarakat bisa merasakan sajian sejarah dengan teknologi tiga dimensi, lukisan, foto, hingga kumpulan arsip langka. Dari banyak arsip tersebut, salah satunya berisi tentang Sumbu Filosofi.

Sajian arsip yang berbeda agar pengunjung tidak bosan. Koleksi serta pemandu akan membantu masyarakat untuk belajar dan menikmati lebih dalam sejarah dan arsip. Tidak hanya untuk hiburan, Diorama Arsip Jogja bisa untuk penelitian dan pembelajaran.

Diorama Arsip Jogja terbuka untuk individu maupun kelompok. Harga tiket untuk pelajar Rp20.000 dan umum Rp30.000. Diorama Arsip Jogja berada di



Salah satu jalur yang bisa dijelajahi dengan menggunakan Sepeda Monalisa.

Lantai I Gedung Grhatama Pustaka yang beralamat di Jalan Janti, Banguntapan, Bantul.

Untuk mengakses tempat ini, Anda bisa datang pada Selasa sampai Minggu mulai pukul 09.00 WIB hingga 16.00 WIB, serta Jumat pukul 09.00 WIB-14.30 WIB. Khusus untuk Senin dan hari libur nasional, Diorama Arsip Jogja tutup.

Sepeda Monalisa

Bersepeda menyusuri gang-gang rumah tentu sudah biasa. Bagaimana jika bersepeda sembari belajar tentang Sumbu Filosofi Jogja? Pemerintah Kota Jogja memberikan panduan jalur bersepeda dengan tajuk 'Menikmati Harmoni Kota Jogja dengan Lima Jalur Sepeda Wisata (Monalisa)'. Ada beberapa rute dengan keunggulannya

masing-masing, seperti Romansa Kota Lawas, Titik Jeron Beteng, Jelajah Harmoni Pesona Kampung, Jelajah Kampung Susur Sungai, dan Taman Pintar Taman Budaya.

Dalam jalur tersebut, pengunjung akan melewati dan menikmati unsur-unsur Sumbu Filosofi. Jalur Sumbu Filosofi bisa bermula dari Tugu Pal Putih, Jogja menuju kawasan Malioboro, Titik Nol Kilometer, sampai Alun-Alun Utara Kraton Jogja.

Apabila tenaga masih kuat, bisa berlanjut ke Pangung Krapyak. Jangan lupa untuk menikmati berbagai jajanan tradisional Jogja di sepanjang perjalanan. Apabila Anda sudah punya sepeda sendiri, maka jenis wisata ini bisa gratis, teapi kalau belum punya sepeda, bisa meminjam atau menyewa.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005